

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan sosial ekonomi sudah mencapai angka seperti kondisi sebelum krisis bukan berarti masyarakat Indonesia telah mencapai tingkat kesejahteraan yang tinggi. Dalam kenyataannya, dibandingkan dengan keadaan yang dicapai oleh Negara-negara tetangga di ASEAN, tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia masih jauh dibawah mereka. (Agus Dwiyanto, 2005, hal. 4)

Saat ini di Indonesia sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, disebabkan memiliki masalah perekonomian. Permasalahan ekonomi yang klasik dan sering terjadi terhadap negara berkembang adalah kemiskinan.

Permasalahan ekonomi yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Kerelawanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pemberdayaan dan pemecahan akar permasalahan kemiskinan juga mulai luntur. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistematis dan menyeluruh dalam upaya menanggulangi kemiskinan.

Pemerintah dalam rangka mengentaskan kemiskinan mengeluarkan program khusus dalam hal tersebut. Adapun program itu adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mulai tahun 2007, PNPM Mandiri adalah

program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat.

PNPM adalah program nasional dalam rangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu, maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan. (Eriasti, 2015, hal. 7)

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang ada di Desa Sei Sahurai Barito Kuala yang ingin menciptakan kesejahteraan. Dengan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang ada, serta dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP), yang merupakan program dalam rangka memberikan pinjaman modal.

Menurut (Y. Walenta, 2014, hal. 1), visi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) secara umum adalah terwujudnya masyarakat mandiri dan sejahtera. Dalam mewujudkan visi tersebut, maka Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) ini mempunyai misi yaitu pemberdayaan masyarakat pedesaan dalam rangka menanggulangi permasalahan kemiskinan.

Penanggulangan kemiskinan itu dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya, pelembagaan system pembangunan partisipatif, pengoptimalan fungsi dan peran pemerintah lokal, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana masyarakat dan pengembangan kemitraan dalam pembangunan (Qardawi, 2001, hal. 66)

Dari data yang diperoleh penulis bahwa jumlah kelompok peminjam program PNPM di Desa Sei Sahurai berjumlah 4 kelompok. Masing-masing kelompok berjumlah 10 orang dengan jumlah pinjaman yang diterima sebesar Rp. 3.000.000,- untuk anggota kelompok yang baru. Sedangkan untuk anggota kelompok yang sudah lama bergabung maka pinjaman yang di dapat bisa lebih besar yaitu Rp. 5.000.000,-

Hasil dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sei Sahurai Barito Kuala ini dapat dilihat dari peningkatan usaha kelompok-kelompok yang mendapat pinjaman dana dari program PNPM ini, peningkatan ini dapat dilihat dari peningkatan pendapatan, peningkatan volume usaha, dan sebagainya.

Selama penulis mengamati jalannya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Sei Sahurai Barito Kuala ini, dan menurut salah satu tokoh yang berkecimpung dalam pelaksanaan PNPM itu sendiri, bahwa dengan adanya program ini kehidupan dan usaha masyarakat telah meningkat, maka masyarakat banyak yang berminat untuk mendapatkan pinjaman dana tersebut.

Namun, dalam pinjaman bergulir PNPM Mandiri di Desa Sungai Sahurai ini juga diketahui bahwa pinjaman tersebut sama seperti pinjaman pada umumnya setelah mendapatkan pinjaman tersebut kemudian harus membayar setiap bulan. Jauh lebih lanjut tentang pinjaman PNPM Mandiri perdesaan adalah pinjaman yang pada dasarnya bertujuan untuk peningkatan pendapatan masyarakat miskin, tetapi tidak semua penggunaan tersebut bersifat produktif ada juga sebagian yang dipergunakan untuk hal konsumtif.

Berdasarkan latar belakang di atas, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) terhadap kesejahteraan kehidupan masyarakat. Kemudian mengangkatnya dalam sebuah tulisan yang berjudul “Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa Sungai Sahurai Kec. Rantau Badauh Kab. Barito Kuala”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat perumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat?
2. Bagaimana kendala Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mempunyai tujuan yang ingin di capai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat.

2. Untuk mengetahui kendala Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sebagai wahana menggali ilmu pengetahuan, khususnya mengenai Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri serta dapat mengetahui apa saja manfaat dari PNPM Mandiri Perdesaan ini untuk masyarakat di pedesaan maupun di kota.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama bagi pihak penggerak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) untuk meningkatkan eksistensinya.
3. Sebagai bahan kajian dan informasi bagi peneliti berikutnya dengan permasalahan yang sama.

#### **E. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dalam memahami maksud dari judul pada penelitian ini, maka dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Peran adalah tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, dan merupakan pembentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat.
2. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan adalah salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat
3. Penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan.
4. Kesejahteraan dalam istilah umum adalah sejahtera merujuk ke keadaan yang baik kondisi manusia dimana orangnya dalam keadaan makmur, sehat dan damai.
5. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup secara bersama-sama di suatu wilayah dan membentuk sebuah sistem, baik semi terbuka maupun semi tertutup, dimana interaksi yang terjadi didalamnya adalah antara individu-individu yang ada di kelompok tersebut.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelaahan penulis terhadap beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

Keterangan	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekaang
------------	----------------------	--------------------

Peneliti	<p>a. Nur Halisah (2017), UIN Antasari Banjarmasin</p> <p>b. Mauhidah (2017), UIN Antasari Banjarmasin</p> <p>c. Nurhayati (2013), UIN Antasari Banjarmasin</p> <p>d. Siti Faiqotun Nikmah (2017) UIN Walisongo Semarang</p> <p>e. Eliyati (2012), UIN Syarif Hidayatullah</p>	Karmita (2020), UIN Antasari Banjarmasin
Judul	<p>a. Implementasi PNPM di Kecamatan Martapura.</p> <p>b. Penyaluran Dana Modal Kerja Program PNPM Mandiri Perdesaan Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar.</p> <p>c. Pengelolaan Dana Simpan Pinjam (SPP) di Desa Tamban Baru Selatan.</p> <p>d. Implementasi Program</p>	Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM- MPd) Untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa Sungai Sahurai Kec. Rantau Badauh Kab. Barito Kuala.

	<p>Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Pada Kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan Di Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Tahun 2015.</p> <p>e. Upaya PNPM Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kebuyutan Kec. Tirtayasa Kabupaten Serang.</p>	
Subjek Penelitian	<p>a. Anggota PNPM Mandiri Perdesaan dan para perangkat desa di Kecamatan Martapura.</p> <p>b. Ketua PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Aluh-Aluh serta ketua kelompok.</p>	<p>Pengurus PNPM Mandiri Perdesaan dan masyarakat peminjam di PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Sungai Sahurai.</p>

	<p>c. Pengelola dana dan pengguna dana SPP di Desa Tamban Baru Selatan.</p> <p>d. Anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di desa Dukuhseti.</p> <p>e. Masyarakat yang mendapat bantuan dari PNPM Desa Kebuyutan.</p>	
Objek Penelitian	<p>a. Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan PNPM-MPd dan bagaimana program tersebut menurut tinjauan ekonomi Islam.</p> <p>b. Penyaluran modal kerja program PNPM Mandiri Perdesaan pada masyarakat Kec. Aluh-aluh .</p> <p>c. Pengelola dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP)</p>	Peran dan Kendala PNPM Mandiri Perdesaan dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Sei Sahurai Kec. Rantau Badauh Kab. Barito Kuala

	<p>di Desa Tamban Baru Selatan.</p> <p>d. Implementasi PNPM pada kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan bagaimana peran SPP di Desa Dukuhseti ditinjau dari segi ekonomi Islam.</p> <p>e. Upaya PNPM dalam meningkatkan kesejahteraan dan mengetahui dampak PNPM Mandiri terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di Desa Kebuyutan.</p>	
Metode Penelitian	<p>a. Kualitatif</p> <p>b. Kualitatif</p> <p>c. Kualitatif</p> <p>d. Kualitatif</p> <p>e. Kualitatif</p>	Kualitatif

## **G. Sistematika Penelitian**

Untuk lebih terarahnya pembahasan dan untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan proposal ini, maka disini perlu digunakan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab, yang sistematika tersebut sebagai berikut.

Bab pertama, yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan sistematika penelitian.

Bab kedua, berisi landasan teori dalam bab ini penulis membahas tentang pengertian peran, cakupan peran serta gambaran umum tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan serta Pengertian dan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam dan Pinjaman dalam Islam.

Bab ketiga, pada bagian ini penulis akan membahas mengenai teori-teori umum tentang PNM Mandiri Perdesaan yang akan dijadikan penulis sebagai tolak ukur penyajian data yang ditemukan dalam penelitian dan pedoman penganalisan data.

Bab keempat, dalam bab ini membahas tentang data yang diperoleh.

Bab kelima, pada bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan saran-saran sebagai perbaikan selanjutnya agar bisa lebih maju.